

ABSTRAK

Devi Susanti : Perbedaan Kompetensi IPA Fisika Melalui Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Model Kreatif-Produktif Berkelompok dengan Individual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa rata-rata pencapaian kompetensi IPA Fisika siswa masih dibawah KKM. Penyebabnya adalah pada proses pembelajaran dan proses penilaian belum sesuai dengan KTSP. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perbedaan kompetensi fisika melalui penilaian portofolio dalam pembelajaran model kreatif-produktif berkelompok dengan individual siswa kelas VIII SMPN 25 Padang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan yang berarti pada kompetensi IPA Fisika melalui penilaian portofolio dalam model kreatif-produktif berkelompok dengan individual siswa SMPN 25 Padang”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan rancangan penelitian *randomized control group only design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data kompetensi pada aspek kognitif dikumpul menggunakan portofolio, tes tertulis dengan soal objektif sebanyak 30 butir, lembar observasi sikap dan rubrik penskoran kinerja. Teknik analisis data kompetensi pada tes tes tertulis dan portofolio adalah uji kesamaan dua rata-rata (uji t) pada taraf nyata 0,05; sedangkan untuk sikap dan kinerja dengan menghitung nilai rata-rata kompetensi masing-masing indikator.

Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh pencapaian kompetensi siswa melalui tes tertulis diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 1 75,9 lebih tinggi dari kelas eksperimen 2 yaitu 71,7. Hasil analisis uji t, diperoleh $t_{hitung} = 2,103$ dan $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf nyata 0,05, kriteria penerimaan H_1 jika $t_h > t_{tabel}$, berarti H_1 diterima. Pada portofolio diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 1 75,4 lebih tinggi dari kelas eksperimen 2 yaitu 74,1. Hasil analisis uji t, diperoleh $t_{hitung} = 1,38$ dan $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf nyata 0,05, kriteria penerimaan H_1 jika $t_h < t_{tabel}$, berarti H_1 ditolak. Pada penilaian sikap dan penilaian kinerja diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 1 lebih tinggi dari pada kelas eksperimen 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti pada kompetensi IPA Fisika melalui penilaian portofolio dalam model kreatif-produktif berkelompok dengan individual siswa SMPN 25 Padang.